

Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi Guna Melacak Penyebaran COVID-19

Fiby Nur Afiana¹, Ika Romadoni Yunita², Luzi Dwi Oktaviana³, Uswatun Hasanah⁴

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi

⁴ Program Studi Teknologi Informasi

Universitas Amikom Purwokerto

Email : fiby@amikompurwokerto.ac.id¹, ikarom@amikompurwokerto.ac.id²,
oktaviana@amikompurwokerto.ac.id³, uswatun_hasanah@amikompurwokerto.ac.id⁴

ABSTRAK

Salah satu dari empat strategi yang disampaikan Gugus Tugas Percepatan Penanganan *COVID-19* untuk menguatkan kebijakan *physical distancing* sebagai strategi dasar demi mengatasi penyebaran *COVID-19* adalah penelusuran kontak (*tracing*) dari kasus positif. Melacak siapa saja yang pernah kontak dengan penderita bila dilakukan secara manual memerlukan waktu yang cukup lama dan dalam rentang waktu tersebut bisa saja sudah terjadi penyebaran virus yang sangat cepat. Aplikasi PeduliLindungi yang dikeluarkan pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dapat melakukan *tracing* dengan cepat melalui pencatatan GPS dan Bluetooth yang aktif di perangkat android. Melalui pengabdian ini yang dilakukan secara daring melalui aplikasi Webex, peserta dapat memahami bagaimana teknologi dapat membantu penyebaran virus *COVID-19* dengan menggunakan Aplikasi PeduliLindungi untuk melakukan penelusuran kontak (*tracing*), melihat bagaimana kondisi zona lingkungan sekitar sehingga bisa melakukan tindakan antisipasi dan pencegahan. Hasil dari kegiatan ini, melalui bantuan Aplikasi PeduliLindungi penelusuran kontak sangat membantu untuk mengendalikan penyebaran *COVID-19* dengan beberapa tindakan pencegahan yang dapat dilakukan relawan *COVID* dan Pemerintah daerah di Kelurahan di wilayah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas bila diketahui siapa saja yang pernah kontak dengan pasien positif *COVID-19*.

Kata Kunci: penelusuran kontak, *COVID-19*, PeduliLindungi.

ABSTRACT

One of the four strategies presented by the Task Force for the Acceleration of Handling COVID-19 to strengthen the physical distancing policy as a basic strategy for overcoming the spread of COVID-19 is contact tracing (tracing) of positive cases. Tracing anyone who has been in contact with the sufferer if done manually takes a long time and in that time there could be a very fast spread of the virus. The PeduliL Protect application issued by the government through the Ministry of Communication and Information

(Kominfo) can perform tracing quickly through GPS and Bluetooth recording that are active on android devices. Through this service carried out online through the Webex application, participants can understand how technology can help the spread of the COVID-19 virus by using the Caring Protection Application to conduct contact tracing (tracing), see how the conditions of the surrounding environmental zone can take anticipatory and preventive measures. The results of this activity, through the assistance of the PeduliL Protect application, contact tracing is very helpful in controlling the spread of COVID-19 with a number of precautions that can be taken by COVID volunteers and local governments in the sub-district in Baturraden District, Banyumas Regency if known who has been in contact with a positive COVID patient. -19.

Keywords: tracing, COVID-19, PeduliLindungi

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 sangat berbeda dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, *Corona Virus Disease 19* atau disebut dengan COVID-19 sangat mengguncang Indonesia bahkan dunia (Zahrotunnimah, 2020). Virus yang dikatakan berasal dari Wuhan, Tiongkok dan dapat ditularkan dari manusia ke manusia (Susilo *et al.*, 2020) berhasil menyebar di 213 negara di dunia. Tak terkecuali di Indonesia, pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo bersama dengan Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto mengumumkan kasus COVID-19 pertama di Indonesia (Pakpahan & Fitriani, 2020). Penyebaran virus COVID-19 dapat dikatakan sangat tidak terkendali, semakin hari jumlah pasien positif terus bertambah di seluruh dunia dan pada tanggal 12 Maret 2020 WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemi (World Health Organizatin, 2020). Juru Bicara Pemerintah Indonesia untuk Penanganan Virus Korona sekaligus Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Bapak Achmad Yurianto mengisyaratkan penyakit ini bisa menyerang siapa saja di negara mana saja hingga diperlukan langkah antisipasi, respon yang tepat dan membuat kewaspadaan (Pakpahan & Fitriani, 2020).

Beberapa langkah antisipasi dilakukan Pemerintah Indonesia dimulai dari kebijakan WFH (*Work From Home*), pembelajaran melalui media daring hingga penetapan status PSBB di beberapa daerah yang dinyatakan sebagai zona merah penyebaran COVID-19. Tujuannya adalah mencegah terjadinya kerumunan atau pengumpulan masa untuk mengurangi atau mencegah penyebaran COVID-19 dari

satu manusia ke manusia yang lain (Telaumbanua, 2020). Seperti empat strategi pemerintah yang disampaikan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 untuk menguatkan kebijakan *physical distancing* sebagai strategi dasar demi mengatasi penyebaran COVID-19 yaitu gerakan masker dengan mewajibkan siapa saja menggunakan masker bila beraktifitas di ruang publik, strategi kedua penelusuran kontak (*tracing*) dari kasus positif, strategi ketiga edukasi dan penyiapan isolasi secara mandiri pada sebagian hasil *tracing* yang menunjukkan hasil positif dan strategi yang terakhir isolasi rumah sakit yang dilakukan kala isolasi mandiri tidak mungkin dilakukan (Wibowo, 2020).

Dari keempat strategi tersebut, hal yang agak sulit dilakukan adalah penelusuran kontak (*tracing*) dari kasus positif apalagi bila kasus tersebut adalah OTG (Orang Tanpa Gejala). Melacak siapa saja yang pernah kontak dengan penderita bila dilakukan secara manual memerlukan waktu yang cukup lama dan dalam rentang waktu tersebut bisa saja sudah terjadi penyebaran virus yang sangat cepat. Dan untuk menangani hal tersebut diperlukan bantuan teknologi berupa aplikasi yang dapat men-*tracing* riwayat perjalanan kita, salah satunya adalah aplikasi yang diluncurkan pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Aplikasi ini cukup lama diluncurkan oleh pemerintah, namun hanya sebagian yang memahami atau mengetahui aplikasi PeduliLindungi yang sangat bermanfaat untuk penelusuran kontak (*tracing*) dari kasus positif. Tim Dosen dari Universitas Amikom Purwokerto mengadakan pelatihan terhadap mahasiswa yang menjadi relawan COVID-19 dan juga Staff Kelurahan di wilayah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dengan harapan mereka dapat memahami dan mampu menggunakan aplikasi PeduliLindungi untuk membantu masyarakat sekitar.

TARGET LUARAN YANG DICAPAI

Target luaran dari pengabdian dengan judul “Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi Guna Melacak Penyebaran COVID-19” adalah masyarakat bisa melakukan penelusuran kontak (*tracing*) terhadap dirinya sendiri melalui bantuan

aplikasi PeduliLindungi. Langkah awal mengurangi atau mencegah penyebaran COVID-19 dapat dimulai dengan kesadaran diri sendiri untuk melindungi diri kita, keluarga dan masyarakat sekitar. Bila nantinya kita atau orang lain dinyatakan positif ataupun PDP (Pasien Dalam Pemantauan) dengan aplikasi PeduliLindungi kita bisa melihat siapa saja yang pernah kontak dengan kita dalam kurung waktu tertentu dan langkah selanjutnya bisa dilakukan pemantauan oleh Pemerintah daerah di Kelurahan di wilayah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas atau langkah lebih lanjutnya bisa dilakukan *rapid test* dan *swab test*.

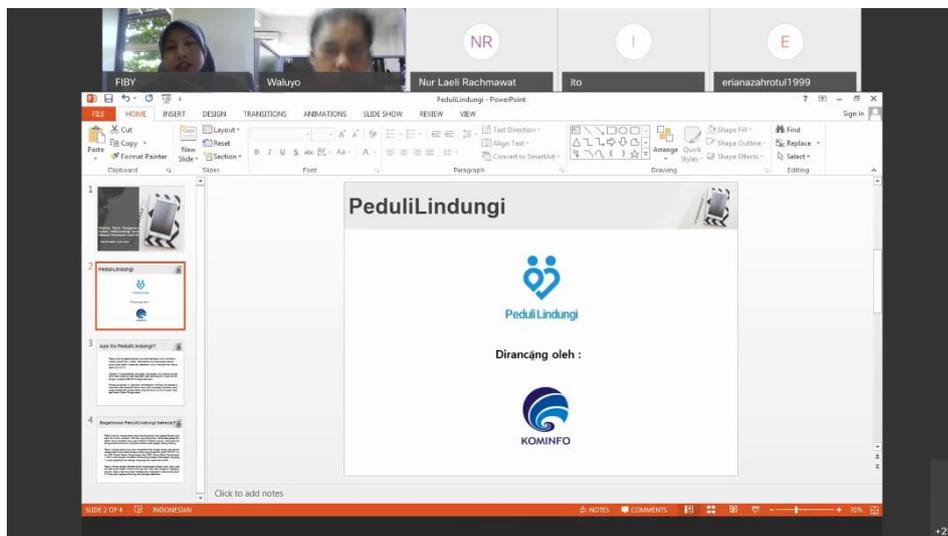
METODE PELAKSANAAN

Mengikuti anjuran dari Pemerintah untuk tidak menciptakan kerumunan terutama kerumunan di ruang tertutup dengan jumlah peserta lebih dari 10 karena sangat rentang penyebaran virus COVID-19 (Kemenkes RI, 2020) (Tempo, 2020), pengabdian ini dilakukan dengan metode presentasi melalui *video conference* dengan bantuan aplikasi *Cisco Webex Meeting* pada hari Sabtu, 20 Juli 2020 pukul 09.00 dengan pembicara dari Dosen Universitas Amikom Purwokerto. Tahapan pertama menjelaskan bagaimana penyebaran COVID-19 di Indonesia, bagaimana pembagian zona di setiap daerah hingga bagaimana zona di Kabupaten Banyumas sendiri dengan pembicara Ika Romadoni Yunita dan Luzi Dwi Oktaviana. Tahapan kedua dari segi teknologi disampaikan oleh Fiby Nur Afiana dan Uswatun Hasanah membahas bagaimana kita bisa memanfaatkan Aplikasi PeduliLindungi untuk melakukan penelusuran kontak (*tracing*) diri kita, apa saja menu di PeduliLindungi yang dapat kita manfaatkan dan tahapan ketiga yaitu tanya jawab seputar teknologi yang dapat membantu mencegah penyebaran virus COVID-19 terutama yang berhubungan dengan Aplikasi PeduliLindungi yang dikeluarkan pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi Guna Melacak Penyebaran COVID-19”

dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Juli 2020 pukul 09.00 dengan peserta dari kelurahan setempat dan mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto yang menjadi Relawan COVID-19 dilingkungannya masing-masing melalui *video conference* dengan bantuan aplikasi *Cisco Webex Meeting*. *Video conference* dilakukan untuk mengikuti anjuran pemerintah yang melarang adanya kerumunan terutama di ruang tertutup. Peserta dapat mengikuti kegiatan pengabdian ini melalui rumah masing-masing hingga tidak adanya kontak langsung dengan peserta lain dan juga tim pelaksana kegiatan.



Gambar 1. Penjelasan PeduliLindungi melalui Webex.

Sesuai gambar diatas pembicara menjelaskan :

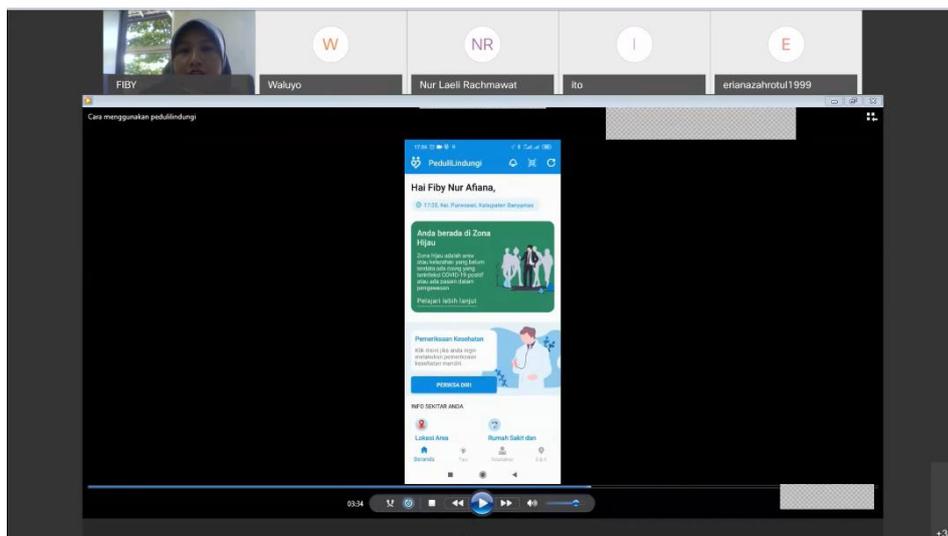
“PeduliLindungi adalah aplikasi yang dikembangkan untuk membantu instansi pemerintah, swasta, masyarakat umum serta para relawan COVID terkait dalam melakukan pelacakan untuk menghentikan penyebaran COVID-19.

Aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita COVID-19 dapat dilakukan.

Pengguna aplikasi ini juga akan mendapatkan notifikasi jika berada di keramaian atau berada di zona merah,yaitu area atau kelurahan yang

sudah terdata bahwa ada orang yang terinfeksi COVID-19 positif atau ada Pasien Dalam Pengawasan.”

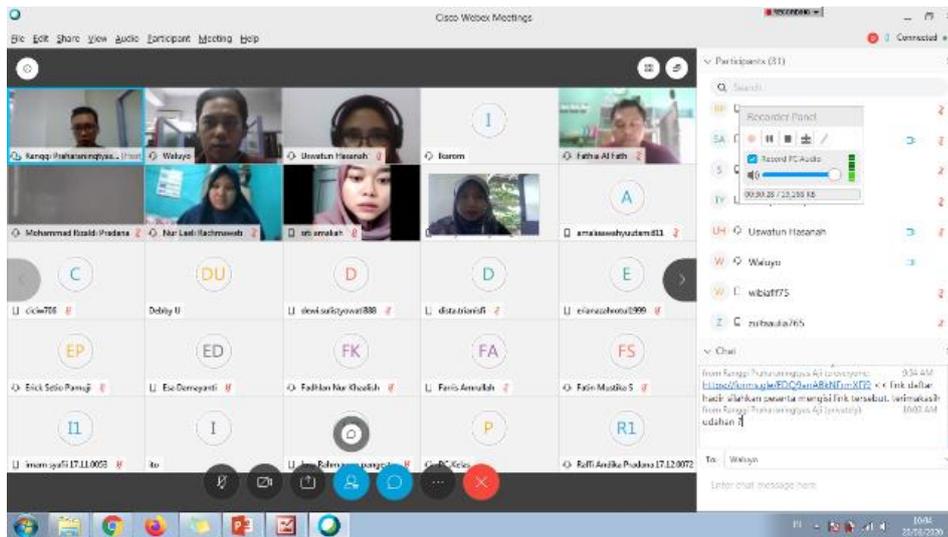
Penjelasan ini berdasarkan dari informasi yang terdapat di web resmi PeduliLindungi (Kominfo, 2020). Dilanjutkan dengan menjelaskan bagaimana cara kerja Aplikasi PeduliLindungi, selain menggunakan Power Point dalam menjelaskan tim pelaksana pengabdian juga menggunakan video untuk mempermudah penjelasan materi.



Gambar 2. Cara penggunaan PeduliLindungi.

Dalam menggunakan PeduliLindungi, tim pelaksana kegiatan menjelaskan bahwa ada dua hal yang harus selalu diaktifkan di android masing-masing yaitu GPS dan Bluetooth untuk merekam informasi yang dibutuhkan. Ketika ada gadget lain dalam radius bluetooth yang juga terdaftar di PeduliLindungi, maka akan terjadi pertukaran id anonim yang akan direkam oleh gadget masing-masing. PeduliLindungi selanjutnya akan mengidentifikasi orang-orang yang pernah berada dalam jarak dekat dengan orang yang dinyatakan positif COVID-19 atau PDP (Pasien Dalam Pengawasan) dan ODP (Orang Dalam Pemantauan). Hal ini akan sangat membantu ketika orang tersebut tidak dapat mengingat riwayat perjalanan dan dengan siapa saja dia melakukan kontak (Kominfo, 2020). Tim pelaksana pengabdian juga menjelaskan tips apa saja yang terdapat dalam aplikasi, kemudian menu Teledokter dimana kita dapat melakukan konsultasi ke tenaga

kesehatan secara daring karena situasi seperti ini sangat disarankan untuk tidak mengunjungi fasilitas kesehatan bila tidak dalam kondisi yang sangat gawat. Di PeduliLindungi kita juga bisa melihat zona apakah 18 kelurahan yang terdekat dengan posisi kita sehingga kita melakukan tindakan antisipasi bila berpergian ke daerah tersebut.



Gambar 3. Sesi Foto Bersama di Webex

Tahapan terakhir yaitu tanya jawab antara peserta dengan tim pelaksana pengabdian yang berjumlah empat orang yang berasal dari Dosen Universitas Amikom Purwokerto. Berikutnya dilakukan sesi foto bersama untuk menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini telah terlaksana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi Guna Melacak Penyebaran COVID-19” telah terlaksana sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Peserta dapat memahami bagaimana teknologi dapat membantu penyebaran virus COVID-19 dengan menggunakan Aplikasi PeduliLindungi untuk melakukan penelusuran kontak (*tracing*), melihat bagaimana kondisi zona lingkungan sekitar sehingga bisa melakukan tindakan antisipasi. Penelusuran kontak sangat membantu untuk mengendalikan penyebaran COVID-19 dengan beberapa tindakan pencegahan

yang dilakukan pemerintah setempat bila diketahui siapa saja yang pernah kontak dengan pasien positif Covid-19. Kedepannya setelah pandemi ini berakhir kegiatan pengabdian dapat dilakukan secara tatap muka tidak melalui daring sehingga ilmu atau materi bisa tersampaikan dengan sempurna dan juga aplikasi PeduliLindungi bisa lebih luas lagi untuk melacak zona lingkungan sekitar kita tidak hanya terbatas pada 18 kelurahan terdekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemkes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Kementerian Kesehatan RI*, 28. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No__9_Th_2020_ttg_Pedoman_Pembatasan_Sosial_Berskala_Besar_Dalam_Penanganan_COVID-19.pdf
- Kominfo. (2020). *Apa itu PeduliLindungi?* <https://Pedulilindungi.Id/>. <https://pedulilindungi.id/>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). ANALISA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI TENGAH PANDEMI VIRUS CORONA COVID-19 JISAMAR (Journal of Information System , Applied , Management , Accounting and Research) p-ISSN : 2598-8700 (Printed) JISAMAR (Journal of Inf. *JISAMAR*, 4(2), 30–36.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan COVID-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan*

Agama, 12(01), 59–70. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>

Tempo. (2020). Alasan Kerumunan, Termasuk Acara Keagamaan, Sebaiknya Dihindari Saat Wabah Corona. *Https://Www.Tempo.Co.*
<https://www.tempo.co/abc/5409/alasan-kerumunan-termasuk-acara-keagamaan-sebaiknya-dihindari-saat-wabah-corona>

Wibowo, A. (2020). *Empat Strategi Pemerintah Atasi COVID-19.*
<https://COVID19.Go.Id/>. <https://COVID19.go.id/p/berita/empat-strategi-pemerintah-atasi-COVID-19>

World Health Organizatin. (2020). *WHO Director-General's opening remarks at the media briefig on COVID-19 - 11 March 2020.* Who.Int.
<https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-COVID-19---11-march-2020>

Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona COVID-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>